

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SMA Kristen PENABUR Kota Wisata
Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas / Semester	:	XII IPS / 1
Materi Pokok	:	Ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Menganalisis ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi	4.3 Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang bentuk ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3.11 Merumuskan sikap kritis dalam menyikapi ketimpangan sosial. 3.3.12 Mengkategorikan sikap kritis dalam menyikapi ketimpangan sosial.	4.3.6 Memberi argumentasi sikap kritis dalam menyikapi ketimpangan sosial.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode *Numbered Heads Together* (NHT), peserta didik mampu merumuskan, memilih dan memberi argumentasi sikap kritis dalam menyikapi ketimpangan sosial dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama kegiatan belajar, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.

D. Materi Pembelajaran

Faktual

Ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan di tengah globalisasi. Masyarakat diharapkan memiliki sikap kritis dalam menyikapi ketimpangan sosial.

Konseptual

Sikap kritis dalam menghadapi ketimpangan sosial diantaranya :

1. Menjaga Komunikasi Sosial
2. Toleransi terhadap keberagaman
3. Bersikap Simpati dan Empati

4. Menjadi Filantropi Sosial

Prosedural

Sikap kritis harus dimunculkan sebagai langkah menyikapi ketimpangan sosial agar tidak berkepanjangan.

Metakognitif

Merumuskan sikap kritis dalam menyikapi ketimpangan sosial dengan bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (*Scientific Approach*).

Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan, *Numbered Heads Together*

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Video, *Power Point*, Gambar, LKPD, Artikel dari internet.

Bahan : Topeng bernomor, Balon undian.

Alat : Laptop, LCD Proyektor, *White Board*, Spidol Boardmarker, Penghapus, *Speaker*.

G. Sumber Pembelajaran :

1. Kun Maryati dan Juju Suryati 2017. Sosiologi SMA Kelas XII . Jakarta : Esis
2. Idianto Mui.2013. Sosiologi SMA Kelas XII. Bekasi : Erlangga

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter yang dikembangkan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan			15 menit
		1. Guru memberi salam, mengecek kehadiran	Religius	

		<p>peserta didik dan minta ketua kelas untuk memimpin do'a dan berdo'a bersama.</p> <p>2. Mengecek kebersihan kelas minimal sekitar tempat duduknya, tidak ada sampah atau benda yang tidak berhubungan dengan pelajaran saat itu, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Untuk memulai pembelajaran, dengan bimbingan guru peserta didik menyanyikan lagu untuk meningkatkan motivasi belajar sosiologi.</p> <p>4. Guru mengajukan pertanyaan apersepsi, mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari tentang sikap kritis dalam menyikapi ketimpangan sosial.</p> <p>5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan</p>	<p>Peduli lingkungan Gotongroyong Percaya diri Rasa ingin tahu</p> <p>Komunikasi Tanggung Jawab</p> <p>Komunikasi Rasa ingin tahu Percaya diri Tanggung Jawab</p> <p>Komunikasi Rasa ingin tahu Percaya diri Tanggung Jawab</p>	
--	--	--	---	--

		<p>ketimpangan sosial yang terjadi di Indonesia</p> <p>6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan</p> <p>7. Menyampaikan garis besar cakupan materi yaitu sikap kritis dalam menyikapi ketimpangan sosial.</p>	<p>Komunikasi Tanggung Jawab</p> <p>Komunikasi Percaya diri Tanggung Jawab</p>	
2	Kegiatan Inti	<p>1. Peserta didik memperhatikan artikel https://beritagar.id/artikel/berita/survei-infid-ketimpangan-sosial-di-indonesia-masih-tinggi dan tayangan video http://www.worldbank.org/in/news/feature/2015/12/08/indonesia-rising-divide https://www.youtube.com/watch?v=-0aDEos_ltl</p> <p>2. Peserta didik menanggapi terkait makna yang disampaikan melalui video.</p> <p>3. Peserta didik melakukan tanya jawab bersama guru mengenai video yang ditampilkan.</p> <p><u>Pertanyaan 1</u></p> <p>1. Sebagian orang tua yang mampu membelikan dan membiarkan anaknya yang masih dibawah umur mengendarai</p>	<p>Komunikasi Rasa ingin tahu Percaya diri Santun Demokratis Menghargai prestasi Gemar membaca Kerjasama</p>	150 menit

		<p>kendaraan bermotor di jalan raya. Sedangkan masyarakat miskin tidak bisa seperti itu. Menurut peraturan perundangan, semua pengendara kendaraan bermotor harus sudah memiliki SIM yang baru bisa diperoleh setelah seseorang berusia 17 tahun. Ilustrasi tersebut menggambarkan adanya ketimpangan sosial di bidang</p> <ol style="list-style-type: none"> kesejahteraan ekonomi budaya hukum usia <p><i>Problem Statement</i> (Merumuskan masalah)</p> <p>4. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, kemudian mendapatkan satu LKPD yang berisi gambar yang diambil dari internet mengenai ketimpangan sosial yang terjadi di Indonesia.</p> <p>5. Peserta didik melakukan literasi dengan media internet untuk</p>	<p>Komunikasi Santun</p> <p>Menghargai prestasi</p>	
--	--	--	---	--

		<p>menemukan solusi menyikapi ketimpangan sosial dan mendiskusikannya.</p> <p><i>Data Collecting</i> (Pengumpulan Data)</p> <p>6. Peserta didik menandai hal-hal penting dari berita yang dibaca.</p> <p>7. Peserta didik memilah-milah berita yang mereka dapatkan termasuk sikap kritis dalam menyikapi ketimpangan sosial atau bukan.</p> <p>8. Masing-masing kelompok diarahkan guru mengenai materi.</p> <p><i>Verification</i> (Verifikasi)</p> <p>9. Peserta didik dalam kelompok menuliskan hasil diskusi dalam lembar LKPD tentang sikap kritis yang dipilih dalam menyikapi ketimpangan sosial dalam LKPDnya.</p> <p>10. Masing-masing anggota kelompok mendapatkan satu buah topeng bernomor yang harus dipakai antara nomor 1-6.</p>	<p>Percaya diri Kerjasama</p> <p>Menghargai prestasi Percaya diri Kerjasama</p> <p>Kerjasama Santun Tanggung Jawab Percaya diri Komunikasi</p>	
--	--	--	--	--

		<p>11. Perwakilan kelompok memecahkan balon untuk mendapatkan satu nomor undian anggota kelompoknya yang harus maju untuk mempresentasikan.</p> <p>12. Semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>13. Peserta didik melakukan tanya jawab bersama guru mengenai materi yang telah dijelaskan.</p> <p style="text-align: center;"><i>Generalization</i> (Kesimpulan)</p> <p>14. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya diskusi secara keseluruhan dan mempertegas materi tentang sikap kritis dalam menyikapi ketimpangan sosial.</p>	<p>Kerjasama Santun Tanggung Jawab Percaya diri Komunikasi</p> <p>Kerjasama Santun Tanggung Jawab Percaya diri Komunikasi</p>	
3.	Penutup	15. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang sikap kritis dalam menyikapi	<p>Kerjasama Santun Tanggung Jawab Percaya diri</p>	

		<p>ketimpangan sosial.</p> <p>16. Meminta perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan manfaat memahami mengenai materi ketimpangan sosial yang sudah diberikan.</p> <p>17. Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan minggu depan. (upaya mengatasi ketimpangan sosial)</p> <p>18. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel tentang upaya mengatasi ketimpangan sosial dari internet dan di print out. (Minimal 3 gambar).</p> <p>19. Guru mengucapkan syukur kepada Tuhan YME, kemudian mengucapkan salam.</p>	<p>Komunikasi</p> <p>Religius</p>	
--	--	--	---	--

I. Penilaian

1. Jenis / Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Penugasan Kelompok dan Tes Tertulis
- c. Penilaian keterampilan : Diskusi dan Presentasi

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Pilihan ganda dan uraian
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi
- d. Penugasan : Lembar kerja

16 Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Pengetahuan	1. Tes pilihan ganda dan uraian. 2. Penugasan	1. Setelah permainan 2. Pengumpulan tugas pada pertemuan berikutnya
2.	Sikap	Skala Sikap	Selama proses pembelajaran
3.	Keterampilan	<i>Performance</i> (Pedoman observasi)	Selama proses pembelajaran

- **Remedial**

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

- **Pengayaan**

- Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
- Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $< n < n$ (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

- Peserta didik yang mencapai nilai $n > n$ (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- **Instrumen Penilaian** (*terlampir*)

Mengetahui,
K.a SMA Kristen PENABUR Kota Wisata

Bogor, 10 November 2019
Guru Mata Pelajaran

Yanner, S.Psi., M.Pd

Debora Hilderia Marbun

Instrumen Tes Uraian dan Jawaban

NO	Soal	Jawaban	Bobot Soal
1	<p>Indonesia merupakan Negara yang kaya akan hasil hutan. Akan tetapi, hutan-hutan di Indonesia kini semakin sempit, bahkan beralih fungsi menjadi lahan perkebunan atau pertanian. Penebangan pohon terus dilakukan untuk menghasilkan bahan baku industri, seperti kertas, tisu, dan mebel. Sikap kritis dalam menyikapi kerusakan hutan berdasarkan ilustrasi tersebut, <i>kecuali</i></p>	<p>a. menerapkan sistem keberlanjutan dan tebang pilih</p> <p>b. memperluas fungsi hutan lindung dan cagar alam</p> <p>c. meminimalisasi konsumsi tisu dan kertas</p> <p>d. menerapkan penanaman sejuta pohon</p> <p>e. menutup perusahaan industri</p>	25
2	<p>Kemiskinan di masyarakat disebabkan oleh hal-hal yang bersifat kompleks, antara lain sikap mental malas, kebodohan, tidak memiliki informasi, sumber daya alam yang minim, atau bisa juga sistem pembagian kekayaan negara yang terpusat pada golongan tertentu. Upaya strategis yang bisa ditempuh oleh pemerintah agar masyarakat memiliki sikap mental yang baik dan berpikir logis adalah</p>	<p>a. memberikan tunjangan kesejahteraan sehingga masyarakat tidak lagi tergolong miskin</p> <p>b. memberikan modal usaha kepada rakyat miskin untuk berwirausaha di berbagai bidang</p> <p>c. memajukan pendidikan berkualitas untuk mencetak generasi yang tangguh, cerdas dan rasional</p> <p>d. mempekerjakan masyarakat miskin pada proyek padat karya dengan memberi upah tinggi</p>	25

		e. memberikan kredit dengan beban ringan untuk kebutuhan hidup sehari-hari mereka	
3	<p>Dalam era globalisasi terjadi persaingan produk industri antarnegara dan bangsa. Dengan teknologi industri yang efisien untuk menghasilkan produk berkualitas, masyarakat maju dapat menjadi pemenang dalam persaingan global, dan mereka lebih banyak memperoleh keuntungan. Sementara itu, masyarakat berkembang lebih berperan sebagai objek saja. Terkait dengan situasi tersebut, diperlukan langkah nyata dalam menghadapinya, yaitu</p>	<p>a. membuat peraturan yang membatasi investasi dari luar negeri</p> <p>b. memperkuat kearifan lokal dengan menjaga tradisi masyarakat</p> <p>c. membentuk kelompok sosial yang kritis dan kreatif terhadap globalisasi</p> <p>d. membangun pusat pengembangan produk pertanian yang berkualitas global</p> <p>e. meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai modal utama dalam industry</p>	25
4	<p>Globalisasi dapat menyebabkan ketimpangan sosial budaya, misalnya budaya populer yang semakin digemari sementara budaya lokal semakin luntur. Meskipun demikian, ketimpangan sosial akibat globalisasi tersebut dapat dicegah. Salah satu sikap bijak mencegah terjadinya ketimpangan budaya lokal dan budaya global adalah</p>	<p>a. mengembangkan <i>westernisasi</i> melalui acara televisi</p> <p>b. menerima semua pengaruh budaya global karena tuntutan modernisasi</p> <p>c. mengagung-agungkan budaya lokal tanpa mau menerima budaya global</p> <p>d. mengembangkan budaya</p>	25

		lokal agar mampu bersaing dengan budaya global e. memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk menggemari budaya global	
--	--	--	--

INSTRUMEN PENILAIAN**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN****A. Diskusi Kelompok**

Format penilaian

Kelompok :

Kelas :

Materi :

NO	Nama Anggota	Diskusi Kelompok					Skor	Nilai Akhir
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
5								

Rubrik penilaian

Aspek yg Dinilai	Kode	Penilaian	Skor	Indikator
Keaktifan	A	Kurang Baik	1	Sikap pasif, sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
		Baik	2	Ada usaha untuk ambil bagian dalam pembelajaran, tetapi belum konsisten.
		Sangat Baik	3	Aktif dalam pembelajaran dan ikut ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus-menerus dan konsisten.
Bekerja sama dalam kelompok	B	Kurang Baik	1	Pasif, sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kelompok.
		Baik	2	Sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok, tetapi masih belum ajeg/konsisten.
		Sangat Baik	3	Ada usaha bekerja sama secara terus-menerus dan konsisten.
Menyertakan fakta, contoh, atau pendapat para ahli dalam pertanyaan yang diajukan.	C	Kurang Baik	1	Tidak menyertakan ketiganya.
		Baik	2	Menyertakan salah satunya.
		Sangat Baik	3	Menyertakan fakta, contoh, dan pendapat ahli.

Berbicara setelah dipersilakan dengan penyampaian yang tepat dan tegas.	D	Kurang Baik	1	Menyampaikan pendapat tanpa dipersilakan dan penyampaiannya tidak tepat serta tidak tegas.
		Baik	2	Menyampaikan pendapat setelah dipersilakan dan penyampaiannya kurang tepat serta kurang tegas.
		Sangat Baik	3	Menyampaikan pendapat setelah dipersilakan dan penyampaiannya tepat serta tegas
Kreatif	E	Kurang Baik	1	Sama sekali tidak kreatif dan tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang dihadapi atau terhadap masalah yang berbeda.
		Baik	2	Sudah ada usaha untuk kreatif dengan memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, tetapi masih belum konsisten.
		Sangat Baik	3	Kreatif dan ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara konsisten.

Perhitungan Nilai

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

B. Numbered Heads Together

Format penilaian

NO	Nama Kelompok	Indikator Penilaian						Skor	Nilai Akhir
		A	B	C	D	E	F		
1	Kelompok 1								
2	Kelompok 2								
3	Kelompok 3								
4	Kelompok 4								
5	Kelompok 5								

Kriteria Penilaian

Skor	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
90-100	Sangat Baik	4
80-89	Baik	3
75-79	Cukup	2
74-60	Kurang	1

Rubrik Penilaian

Indikator Penilaian	Deskripsi Indikator
LKPD*	Diperoleh dari nilai pengerjaan LKPD secara berkelompok. Perhitungan penilaian sudah terlampir pada penilaian pengetahuan untuk kartu soal
Kecepatan	Penggunaan waktu dalam penyelesaian LKPD
Ketepatan	Ketepatan penyusunan LKPD yang berisi ketimpangan sosial.
Kesesuaian	Kebenaran memilih sikap kritis yang sesuai dengan LKPD
Kekompakan	Kerjasama yang tercipta antar anggota kelompok
Kinerja	Semangat yang dimunculkan dalam kelompok sehingga memotivasi anggota kelompok

Perhitungan Nilai

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENUGASAN PENGAMATAN KELOMPOK

Identitas Kelompok

Ketua Kelompok :

Sekretaris :

Anggota :

.....

.....

.....

.....

.....

Petunjuk:

1. Buat di dalam kertas karton!
2. Tulislah dan kemudian analisis upaya mengatasi ketimpangan yang sedang marak terjadi di Indonesia saat ini! Setiap masalah disertai dengan gambar yang ditempel, boleh cari di Koran, majalah, internet.

CONTOH KISI-KISI SOSIOLOGI HOTS
SOSIOLOGI KELAS XI KD 3.3
MATERI POKOK KETIMPANGAN SOSIAL

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI DAN SUB MATERI	STIMULUS	INDIKATOR	NO SOAL	BENTUK SOAL
1	Menganalisis ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi	Ketimpangan Sosial/ Sikap Kritis Menyikapi Ketimpangan Sosial	Ilustrasi sebuah kasus kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon.	Disajikan sebuah kasus, peserta didik dapat menentukan sikap kritis dalam menyikapi ketimpangan sosial.	3	PG

LKPD 2



Bentuk Ketimpangan Sosial :

.....

Sikap Kritis Menyikapi Ketimpangan Sosial :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kelompok :2

Nama :

1.
2.
3.
4.
5.

LKPD 3



Bentuk Ketimpangan Sosial :3

.....

Sikap Kritis Menyikapi Ketimpangan Sosial :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kelompok :

Nama :

1.
2.
3.
4.
5.

LKPD 4



Bentuk Ketimpangan Sosial :4

.....

Sikap Kritis Menyikapi Ketimpangan Sosial :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kelompok :

Nama :

1.
2.
3.
4.
5.

LKPD 5



Bentuk Ketimpangan Sosial :

.....

Sikap Kritis Menyikapi Ketimpangan Sosial :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kelompok :5

Nama :

1.
2.
3.
4.
5.

LKPD 6



Bentuk Ketimpangan Sosial :

.....

Sikap Kritis Menyikapi Ketimpangan Sosial :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kelompok :6

Nama :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.